

BAB V

Kesimpulan dan Saran

Sebagai bahan akhir penulisan tesis yang memberikan masalah tentang Penganggaran Badan Layanan Umum studi kasus RSUP Dr. M. Djamil Padang, maka penulis memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Dalam proses penyusunan anggaran Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) RSUP Dr. M. Djamil secara keseluruhan sudah baik dan telah sesuai dengan format RBA Permenkes no. 4 tahun 2013. RBA telah mengacu kepada Rencana Strategis Bisnis (RSB). Pendekatan penganggaran yaitu metode bottom-up dan top-down juga telah berjalan dengan baik. Namun dalam proses penyusunan dokumen pendukung anggaran pada unit-unit di rumah sakit seperti KAK/TOR dan RAB sering terjadi kesalahan dalam menentukan indikator antara output dan outcome.
2. Perhitungan biaya per unit layanan masih belum tepat karena masih terbatasnya kemampuan SDM dalam merencanakan kebutuhan unit-unit di RSUP Dr. M. Djamil.
3. Faktor-faktor penyebab utama sering terjadinya kesalahan yang berulang dalam proses penganggaran di instalasi farmasi adalah disebabkan oleh terbatasnya kemampuan SDM dalam memperkirakan kebutuhan unit instalasi tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan serta adanya kesimpulan di dalam penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya dilakukan sosialisasi dan pelatihan tentang mekanisme penganggaran di BLU terutama dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) kepada unit-unit yang menjadi pusat pertanggungjawaban di rumah sakit.
2. Untuk meningkatkan kemampuan SDM dalam melakukan perhitungan biaya perunit untuk masing-masing unit yang terdapat di rumah sakit perlu diberikan pelatihan kepada SDM yang menangani masalah perencanaan dan penganggaran.
3. Untuk mengatasi agar tidak terjadi kesalahan berulang dalam penyusunan kebutuhan belanja pada unit farmasi, perlu dilakukan pelatihan SDM untuk meningkatkan kemampuan dalam merencanakan kebutuhan anggarannya.

